

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SD MELALUI BIMBINGAN BELAJAR DI DUSUN GOMBONG KABUPATEN MAGELANG

Arvina Istiqomah*¹ dan Nailatul Muna²

STAI Syubbanul Wathon

*email: arvinaast@gmail.com

Abstract

Online learning provides a new experience for students who usually enjoy face-to-face lessons. This makes students have more free time, which is generally only actualized into less useful activities such as playing gadgets too often. The purpose of this service is to optimize students' free time and also to help students understand material that was previously difficult to understand. The method used in this study is ABCD (Asset Based Community Development). The assistance provided in tutoring activities is expected to help students understand the material obtained from school. The conclusion of this service is that students enjoy the learning process at the tutoring place, but students are not able to focus properly because they like to play with friends and mentors.

Keywords: *Online Learning, Tutoring, ABCD*

Abstrak

Pembelajaran daring memberikan pengalaman baru bagi siswa yang biasanya menikmati pelajaran secara tatap muka. Hal tersebut membuat siswa mempunyai lebih banyak waktu luang yang biasanya hanya diaktualisasikan kedalam kegiatan yang kurang bermanfaat seperti terlalu sering bermain gawai. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan waktu luang siswa dan juga untuk membantu siswa dalam memahami materi yang sebelumnya sulit dimengerti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ABCD (Asset Based Community Development). Pendampingan yang dilakukan pada kegiatan bimbingan belajar diharapkan dapat membantu siswa memahami materi yang didapatkan dari sekolah. Kesimpulan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah siswa menikmati proses pembelajaran di tempat bimbingan belajar, namun siswa kurang bisa focus dengan baik karena senang bermain dengan teman dan pembimbing.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Bimbingan Belajar, ABCD*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh civitas akademika suatu perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat pada masyarakat merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Sa'diyah, 2021). Dengan demikian Pengabdian Masyarakat merupakan sebuah implementasi dari salah satu ajaran Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat kepada masyarakat. Pengabdian Masyarakat dapat dijadikan sebagai ajang untuk

memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang diantaranya Pendidikan, ekonomi, manajerial, keagamaan, kesehatan, dan lain-lain. Karena itu, kegiatan Pengabdian Masyarakat harus dijalankan sesuai dengan kebutuhan serta berbagai masalah yang dihadapi masyarakat agar dapat memberikan manfaat yang maksimal dan dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

Kali ini program sedikit Pengabdian Masyarakat berbeda dari program Pengabdian Masyarakat dua tahun lalu. Hal tersebut terjadi karena virus yang menyerang saluran pernafasan ini masih berada di angka yang tinggi (Pakpahan & Fitriani, 2020). Untuk itu Pengabdian Masyarakat tahun ini diadakan secara mandiri. Mandiri yang dimaksud adalah merencanakan program sendiri sesuai dengan jurusan dan passion yang dipilih, berikut dengan laporannya pula.

Berkaitan dengan penelitian, mahasiswa yang terjun dalam program Pengabdian Masyarakat diharuskan untuk meneliti dan menelaah secara kompleks berbagai masalah dan potensi yang ada dan kelak nantinya dapat memecahkan masalah tersebut (Al Hakim, 2021). Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa pada kegiatan Perguruan Tinggi selama COVID-19 di STAIA Al Husain adalah dengan diadakannya Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat & Pengembangan Masyarakat STAIA Al Husain. COVID-19 berdampak pada setiap sector kehidupan manusia, termasuk dalam hal pendidikan. Lembaga Pendidikan di berbagai lintas mulai dari PAUD sampai Perguruan Tinggi mengharuskan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara virtual atau daring.

Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan bentuk penyampaian materi dan penugasan via aplikasi yang sebelumnya telah ditentukan oleh pihak sekolah maupun guru. Selain memberikan materi, guru memberikan tugas-tugas untuk diselesaikan yang kemudian dikoreksi sebagai bentuk penilaian dan evaluasi (Syarifudin, 2020). Manfaat dari pembelajaran daring yaitu selama ada koneksi internet, siswa dan guru dapat berkomunikasi tanpa batas waktu dan tempat. Namun terdapat pula kekurangannya yaitu siswa kurang focus dalam menangkap materi dan kendala koneksi internet bagi yang hidup di daerah susah sinyal.

Berdasarkan permasalahan diatas, dilaksanakannya program Pengabdian Masyarakat di Dusun Gombang Desa Paripurno Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap penanggulangan sulitnya memahami pembelajaran daring tingkat dusun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan ilmu atau pelajaran yang sudah didapatkan mahasiswa selama kuliah di STAI Al Husain sehingga dapat memberikan respon positif serta dapat membantu orang tua atau wali murid dalam membantu siswa memahami pelajaran selama daring. Tim melaksanakan pengabdian masyarakat di Kecamatan Salaman. Salaman merupakan sebuah kecamatan yang berada di barat daya Magelang. Berada dibawah kaki bukit menoreh, tepatnya berada di Dusun Gombang Desa Paripurno.

2. METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat telah direncanakan sebuah pendekatan social terhadap obyek Dusun Gombong Desa Paripurno Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus kualitatif dengan data yang diperoleh dari observasi dan pendekatan social. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan berbagai penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan statistik ataupun cara kuantitatif yang lain (Shidiq & Choiri, 2019). Pendekatan social yang dimaksud peneliti ialah menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat. Dengan observasi langsung menuju berbagai tempat kegiatan dan mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan bahan untuk menyusun kegiatan.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ABCD menggunakan pendekatan appreciative inquiry yang berguna untuk melakukan perubahan organisasi dengan asumsi bahwa setiap organisasi dapat berkerja dengan baik, serta menghubungkan organisasi tersebut dengan komunitas dan stakeholder yang tepat. (Arofik et al., 2018).

Secara sistematis tahapan penelitian ialah sebagai berikut:

a. Menetapkan Daerah Sasaran

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2021 penulis menetapkan sasaran lokasi di Dusun Gombong Desa Paripurno Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Dikarenakan tempat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk meneliti tentang pendidikan.

b. Melakukan Permohonan Perizinan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Juli 2021 tim pengabdian melakukan perizinan kepada pihak terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Perizinan dilakukan dengan memberikan surat rekomendasi dari kampus.

c. Pengumpulan Data dan Penentuan Jadwal

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai cara, yaitu dapat melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan dari keempatnya (Iii & Penelitian, 2019). Pengumpulan data dilakukan peneliti yaitu dengan observasi dan wawancara. Penentuan jadwal kegiatan ditentukan Selama 30 hari, dari 02 Agustus s.d. 31 Agustus 2021 dengan penjabaran termasuk kegiatan pengumpulan data sampai evaluasi.

d. Implementasi Kepada Masyarakat

Setelah melakukan rangkaian kegiatan diatas peneliti melaksanakan kinerja berhubungan dengan jurusan peneliti, yaitu Pendidikan. Kegiatan tersebut adalah menciptakan bimbingan belajar atau bimbingan belajar untuk siswa SD.

e. Evaluasi Setelah

Semua tahapan pengabdian selesai dilakukan, selanjutnya adalah evaluasi berdasarkan pengetahuan siswa tentang berbagai pelajaran yang diajarkan selama bimbingan belajar. Evaluasi dari penelitian ini berupa uraian capaian, kendala dan solusi, dan rekomendasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program pengabdian masyarakat di kawasan Desa Paripurno yang melibatkan mahasiswa dan dosen serta berbagai kelompok masyarakat yang dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok satu terdiri dari tiga orang mahasiswa yang meneliti masyarakat dusun Gombong meliputi berbagai bidang seperti Pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. Sedangkan kelompok dua juga terdiri dari tiga orang mahasiswa yang meneliti masyarakat dusun Kayuare meliputi bidang Pendidikan, manajerial, dan kesehatan.

Dari berbagai bidang yang ada diatas, peneliti mengambil bidang Pendidikan dan keagamaan yang diaktualisasikan kedalam program bimbingan belajar (Bimbingan Belajar) dan TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an). Bimbingan belajar merupakan kegiatan memberikan bantuan untuk individu maupun kelompok siswa agar dapat lebih memahami materi yang diajarkan di sekolah formal dan sebagai tempat untuk memahami kemampuan dan kelemahannya dalam menangkap materi pembelajaran (Eriany et al., 2013). Sedangkan TPA adalah tempat siswa menggali ilmu keagamaannya dimulai dari iqro', kitab kuning, bahkan al qur'an sesuai dengan usia atau lamanya siswa belajar di tempat tersebut. Pendidikan Al Qur'an harus memiliki. Hal tersebut juga dapat dijadikan sebagai pedoman agar siswa tersebut lebih terarah dalam menjalani hidup dimasa sekarang maupun masa depan. Penelitian dengan menggunakan metode ABCD akan terurai sebagai berikut:

a. *Discovery* (Identifikasi)

Dusun Gombong merupakan salah satu dusun di Desa Paripurno. Di masa pandemic seperti ini pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwasannya kegiatan belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran daring atau melalui gawai. Selama ini pembelajaran daring dinilai kurang efektif bagi siswa. Terutama siswa SD, karena mereka kurang bisa focus terhadap pembelajaran yang diberikan dan tak jarang juga ketika ada tugas orang tua atau wali murid yang mengerjakannya. Sama halnya yang terjadi di dusun Gombong, orang tua mengeluhkan bahwa putra/putrinya menghabiskan waktu lebih banyak dengan bermain gawai daripada memperhatikan pelajaran, sehingga ketika ada tugas siswa tidak bisa mengerjakan dan dialihkan ke orang tua.

b. *Dream* (Harapan)

Harapan yang dimiliki masyarakat dan peneliti mempunyai kesamaan, yaitu sama-sama ingin siswa yang bertempat tinggal di Dusun Gombong mempunyai kualitas Pendidikan yang baik. Karena siswa-siswa tersebut menjadi penentu keberhasilan dan kemajuan Dusun Gombong dimasa mendatang. Untuk itu dalam mengemban Pendidikan diperlukan pendampingan yang efektif.

c. *Design* (Program)

Berdasarkan masalah yang ada, tim pengabdian mempunyai solusi untuk mengadakan program bimbingan belajar yang akan dipandu selama berlangsungnya pengabdian masyarakat di Dusun Gombong. Bimbingan belajar diadakan enam kali dalam seminggu yaitu Hari Senin samapi Hari Sabtu pukul 14.00-16.00 yang bertempat di serambi mushola Dusun Gombong. Kegiatan tersebut dipandu oleh enam mahasiswa, dimana satu mahasiswa membimbing satu sampai dua orang siswa. Kegiatan bimbingan belajar bertujuan untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas dan memahami materi yang diberikan di sekolah.

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar tim pengabdian membimbing dua siswa kelas tiga dengan memberikan materi sesuai jadwal diatas. Peneliti juga beberapa kali membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru baik itu dari aplikasi youtube maupun dari LKS. Selama membimbing siswa peneliti berusaha ikut serta memahami materi yang ada dan membuat suasana kelas tidak tegang, seperti menyempatkan bermain game dan menyanyi. Hal tersebut juga dilakukan oleh mahasiswa lain untuk menciptakan keakraban mahasiswa dan siswa.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

d. *Destiny* (Hasil)

Program kerja yang dibuat dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh kalangan masyarakat khususnya siswa dan orang tua siswa. Keberhasilan program kerja peneliti dapat dilihat dari antusiasnya siswa yang datang ke tempat bimbingan belajar. Selain itu, ada pula ucapan dari orang tua

murid yang berterimakasih karena telah membantu putra/putrinya belajar. Indikator keberhasilan program paling dapat dirasakan yaitu saat hari terakhir bimbingan belajar dilaksanakan, semua siswa datang ke tempat bimbingan belajar tersebut.

Hasil bimbingan diatas selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hastawan (2020) tentang pendampingan belajar siswa melalui kegiatan bimbingan belajar di desa tampirkulon magelang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa orangtua siswa merasa terbantu dengan adanya program bimbingan belajar dan siswa menunjukkan sikap antusias sehingga lebih termotivasi dalam belajar.

4. KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat peneliti menciptakan program bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa SD di Dusun Gombong Desa Paripurno. Kelebihan yang dirasakan adalah antusiasnya masyarakat dalam menyambut dan memberi dukungan kepada mahasiswa, terlebih atas program-program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan. Kekurangan dari kegiatan tersebut adalah mahasiswa sedikit kesulitan dalam manajemen waktu karena beberapa kali terdapat kendala mendadak yang mengharuskan bimbingan belajar ditiadakan pada hari tersebut. Pengembangan yang terjadi di kemudian hari adalah bimbingan belajar akan tetap berjalan meskipun pengabdian masyarakat sudah selesai. Kegiatan bimbingan belajar akan dibimbing oleh pemuda ataupun dari ibu PKK

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas selesainya pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada 1) Keluarga peneliti yang telah mendukung secara moral dan finansial. 2) Bapak Kepala Desa Paripurno beserta keluarga yang telah bersedia mengizinkan peneliti dan teman-teman untuk tinggal sementara. 3). Teman-teman sekelompok pengabdian masyarakat (Ahmad Sabiqul 'Ulum, Astri Anis Fuadah, Khoirul Anam, Nanda Putri Fajriatul, dan Titik Zuliyanti) yang telah bersedia mengerjakan berbagai program kerja bersama-sama selama satu bulan. 4) Seluruh warga Desa Paripurno khususnya Dusun Gombong dan Dusun Kayuares yang telah menyambut dan mendukung berbagai program yang terlaksana. 5) Kepada diri sendiri yang memilih untuk tetap menyelesaikan berbagai program dan laporan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R. R. (2021). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7-13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>
- Arofik, S., Fitri, M. A. B., Nadhif, M., & Huda, A. (2018). Pendampingan Peran dan Potensi Keagamaan, Sosial, dan Ekonomi di Dusun Karangsemi Kecamatan

- Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JANAKA)*, 1(1), 69.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2013). Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar pada Siswa SMP di Semarang. *Psikodimensia*, 13(1), 115-130.
- Hastawan, A. F. dkk. (2020). *Pendampingan Belajar Siswa Melalui Kegiatan Bimbel di Desa Tampirkulon Magelang*. Universitas Negeri Semarang.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemeblajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30-36.
- Sa'diyah, D. S. (2021). Kumpulan Kisah KKN. LP2M UIN SGD Bandung. https://www.google.co.id/books/edition/KUMPULAN_KISAH_KKN_DR_142/Xd4WEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>